

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pendidikan adalah salah satu bentuk interaksi manusia, sekaligus tindakan sosial yang berlaku melalui suatu jaringan hubungan kemanusiaan dengan peranan-peranan individu di dalamnya yang diterapkan melalui proses pembelajaran. Pendidikan diperoleh seseorang dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam mewujudkan suatu tujuan pendidikan di perlukan suatu lembaga khusus yang mengelola pendidikan sedemikian rupa, dalam hal ini sekolah mempunyai peranan untuk mengelola pendidikan. Di sekolah seseorang banyak memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baik untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pendidikan siswa di sekolah secara umum dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melakukan aktifitas belajar di sekolah.(Yulina, 2012)

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir. Tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya.(Djamarah, 2011)

Dalam pendidikan, pemerintah dan masyarakat bekerja sama mendirikan lembaga-lembaga pendidikan (sekolah), salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang mengembangkan dan melanjutkan pendidikan dasar dan mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja, baik bekerja sendiri atau bekerja sebagai bagian

dari suatu kelompok sesuai bidangnya masing-masing. Dalam pendidikan, pemerintah dan masyarakat bekerja sama mendirikan lembaga-lembaga pendidikan (sekolah), salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Ilmu gizi adalah salah satu mata pelajaran penting yang terdapat pada program keahlian jasa boga. Mata pelajaran ini bertujuan untuk mendidik siswa dalam mengolah dan memilih bahan yang akan diolah menjadi masakan serta mengetahui manfaat dan zat yang terkandung di dalam setiap bahan makanan. Pada Smk Putra Anda terdapat mata pelajaran ilmu gizi, yang diberikan pada kelas X, mata pelajaran ilmu gizi terdapat pada semester ganjil dan genap, pada setiap semester memiliki masing-masing lima kompetensi dasar. Terdapat hasil belajar yang rendah pada kompetensi dasar zat gizi sumber mineral dan vitamin, hal ini sering sekali terjadi pada kompetensi tersebut. Dalam mata pelajaran ini siswa juga dituntut untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi. (<http://eprints.uny.ac.id/9721/3/bab%202%20-07518244003.pdf>)

Untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi tidaklah mudah, sebab banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya. Nasution, (2011) dalam Djamarah, (2011) Mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri mencakup faktor psikologis seperti motivasi, minat, kemampuan kognitif dan kesiapan. Selanjutnya faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kurang lengkapnya fasilitas belajar, metode mengajar guru yang kurang tepat, dan kurangnya perhatian dari orang tua serta informasi dari media masa.

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas memberikan gambaran bahwa kurangnya kemampuan siswa mengantisipasi faktor-faktor di atas akan berdampak negatif terhadap hasil belajarnya, yakni hasil belajar siswa menjadi rendah. Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 April 2015 penulis melakukan tanya jawab dengan guru bidang studi ilmu gizi. Mata pelajaran ilmu gizi pada SMK Putra Anda Binjai terdapat pada semester ganjil dan genap. Berdasarkan hasil data dokumentasi yang diperoleh dari guru bidang studi ilmu gizi pada SMK Putra Anda Binjai, diketahui bahwa hasil belajar ilmu gizi siswa belum seperti yang diharapkan yaitu masih di bawah KKM. Hal ini terlihat dari banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah yang belum mencapai KKM, dimana KKM pada mata pelajaran ilmu gizi adalah 75, namun berdasarkan daftar kumpulan nilai SMK Putra Anda Binjai pada kelas X tahun ajaran 2014/2015 terdapat banyak hasil belajar siswa yang rendah, namun tidak pada semua materi pokok, siswa mendapat nilai rendah. Pada awal pembelajaran mata pelajaran ilmu gizi, nilai siswa masih ada yang sesuai atau pun di atas KKM (75), tetapi pada materi pokok berikutnya terjadi penurunan nilai, semakin banyak siswa yang memiliki nilai di bawah KKM (75) yaitu pada materi pokok zat gizi sumber mineral dan kekurangan mineral adalah hanya 57,15 % yang memperoleh nilai di bawah KKM dan 42,85 % yang memperoleh nilai di atas KKM, zat gizi sumber vitamin dan kekurangan vitamin, adalah hanya 54,29 % yang memperoleh di bawah KKM dan 45,71% yang memperoleh nilai di atas KKM, daftar angka kecukupan gizi (AKG) adalah hanya 51,43 % yang memperoleh nilai di bawah KKM dan 48,57% yang memperoleh di atas KKM, menu seimbang adalah hanya

62,86 % yang memperoleh nilai dibawah KKM dan 37,14 yang memperoleh nilai di atas KKM, penyusunan menu seimbang untuk bayi dan balita adalah hanya 57,14% yang memperoleh nilai di bawah KKM dan 42,86% yang memperoleh nilai di atas KKM, evaluasi menu seimbang untuk bayi dan balita adalah hanya 51,43% yang memperoleh nilai dibawah KKM dan hanya 48,57% yang memperoleh nilai di atas KKM. Hasil belajar yang rendah ini saya dapat kan dari hasil ulangan siswa pada materi sumber vitamin dan mineral.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pada kenyataannya di sekolah, kesulitan belajar merupakan permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi sekolah harus lebih dulu membina dan mengembangkan motivasi, minat dan kemampuan kognitif siswa serta sekolah juga menyediakan fasilitas dan peralatan serta guru yang sangat berpengaruh dalam pendidikan siswa dan hasil belajar pada siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi tidak lah mudah, sebab banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal, faktor eksternal.

Dalam memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi, siswa memerlukan solusi atas pemecahannya sehingga pada waktu yang akan datang tidak di temukan lagi siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah, atau setidaknya jumlah siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi dapat di tingkatkan. Solusi tersebut yaitu dengan meningkatkan motivasi, minat serta kemampuan kognitif siswa dalam mempelajari mata pelajaran ilmu gizi, sekolah menambahkan media dalam pembelajaran, dan memberikan buku pegangan kepada setiap siswa.

Berdasarkan uraian di atas untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran ilmu gizi, peneliti perlu mencari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ilmu gizi dengan harapan hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi para guru di SMK Putra Anda Binjai untuk ditindak lanjuti. Permasalahan tersebut di angkat dalam suatu penelitian yang berjudul :“**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Gizi Di SMK PUTRA ANDA Binjai**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana aktifitas belajar siswa kelas X SMK Putra Anda Binjai?
2. Bagaimana Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Gizi siswa kelas X SMK Putra Anda Binjai?
3. Apakah siswa kelas X SMK Putra Anda Binjai menemui kesulitan dalam pencapaian hasil belajar mata pelajaran Ilmu Gizi?
4. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi siswa kelas X SMK Putra Anda Binjai dalam pencapaian hasil belajarnya?
5. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Gizi kelas X SMK Putra Anda Binjai?
6. Usaha-usaha apa yang dilakukan siswa dalam upaya mencapai hasil belajar yang tinggi pada mata pelajaran Ilmu Gizi?

C. Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya permasalahan pada identifikasi masalah di atas serta keterbatasan peneliti untuk meneliti keseluruhan permasalahan tersebut, maka peneliti merasa perlu membuat batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu gizi secara intern yaitu : motivasi, minat, kemampuan kognitif dan kesiapan.
2. Faktor-faktor secara ekstern yaitu : fasilitas, metode mengajar guru, perhatian orang tua, dan media masa.
3. Mata pelajaran ilmu gizi pada kompetensi dasar zat gizi sumber vitamin dan mineral.
4. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas X SMK Putra Anda Binjai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Ilmu Gizi?
2. Faktor apa yang paling dominan yang mempengaruhi mata pelajaran Ilmu Gizi di antara faktor intern dan ekstern?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan sebagai arah dan sasaran yang ingin dicapai, adapun tujuannya adalah :

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Ilmu Gizi.
2. Untuk menganalisis faktor apa yang paling dominan yang mempengaruhi mata pelajaran Ilmu Gizi di antara faktor intern dan ekstern.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi siswa kelas X SMK Putra Anda Binjai pada khususnya dan siswa sederajat pada umumnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar di sekolah.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya yang mengajar di kelas X SMK Putra Anda Binjai tentang kemampuan kognitif, motivasi dan minat belajar siswa.
3. Sebagai penambah pengetahuan bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang relevan.